

Meningkatkan Pra-Sarana Informasi Di Kampung Holmafen Distrik Sarmi Timur

Improving Information Facilities In Holmafen Village, East Sarmi District

Henderina Morin¹, Alienra Davry Nanda Kadun MT^{2*}, Rahmat Nurjaman³

^{1,2,3}Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Cenderawasih, Jayapura – Papua

alienrananda@gmail.com

Article History:

Received: 29 April 2023

Revised: 27 Mei 2023

Accepted: 30 Juni 2023

Keywords:

Holmafen, information management, village government

Abstract: *Distribution of information has an integral role in village governance. The village government needs to prioritize information services and management to fulfill the ideas of an informative village. This community service takes place in Holmafen village, East Sarmi district, Sarmi regency. The purpose of this service is to improve information infrastructure in Holmafen. Holmafen is one of the villages in the East Sarmi district which has the potential to be developed, one of the reasons is due to the tourism potential. The method used in this community service is by making physical infrastructure in the form of village information boards (village and Bamuskam nameplates, village monographs - programs, and village organization boards). In conclusion, this service has helped the community and the village government of Holmafen in providing information infrastructure.*

Abstrak

Penyebaran informasi memiliki peran integral pada pemerintahan kampung. Pemerintahan kampung perlu mengutamakan pelayanan dan pengelolaan informasi demi mewujudkan cita-cita kampung informatif. Pengabdian ini mengambil lokasi di kampung Holmafen, distrik Sarmi Timur kabupaten Sarmi. Tujuan dari pengabdian yaitu agar dapat meningkatkan prasarana informasi di kampung Holmafen. Adapun kampung Holmafen merupakan salah satu kampung di distrik Sarmi Timur yang memiliki potensi wisata termasuk pengembangan wilayah. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini yakni metode pembuatan prasarana fisik berupa papan informasi kampung (papan nama, aparat, monografi dan program kampung serta papan organisasi kampung). Hasil yang dicapai melalui pengabdian ini yaitu tersedianya sejumlah prasarana informasi pada kampung Holmafen.

Kata Kunci: *Holmafen, pelayanan informasi, pemerintah kampung.*

PENDAHULUAN

Penyelenggaraan administrasi menjadi dasar pijakan praktek pemerintahan. Desa atau kampung merupakan perangkat pemerintahan terendah yang bersentuhan langsung dengan masyarakat dimana penyelenggaraannya diatur melalui UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Administrasi desa pada Permendagri Nomor 47 Tahun 2016 yakni seluruh proses kegiatan diantaranya pencatatan dan penyediaan informasi mengenai pemerintahan desa dalam buku register. Di sisi lainnya, praktek administrasi juga termasuk perihal sederhana yang berkaitan dengan pelayanan informasi. Sebagai perangkat pemerintahan, desa perlu menyediakan informasi mulai dari perihal sederhana yakni penyediaan papan nama kampung, monografi kampung, struktur organisasi, program kampung dan lainnya. Adapun berbagai papan petunjuk diatas akan memudahkan masyarakat untuk mengenali dan mengetahui informasi tentang kampung tersebut.

Adapun 10 distrik yang terdaftar dalam wilayah kabupaten Sarmi yakni distrik Sarmi Kota, Tor Atas, Pantai Barat, Pantai Timur, Bonggo, Apawer Hulu, Sarmi Selatan, Sarmi Timur, Pantai Timur Bagian Barat, dan Bonggo Timur. Sarmi Timur merupakan distrik penghubung antara distrik Sarmi Kota dan beberapa distrik di wilayah perbatasan kabupaten Sarmi – Jayapura. Salah satu kampung yang terletak di distrik Sarmi Timur yakni kampung Holmafen.

Kampung Holmafen berada sepanjang pantai timur Sarmi dengan pantai Holmafen serta telaga Cemara sebagai tempat rekreasi bagi warga kampung dan sekitarnya maupun warga dari distrik serta wilayah lain. Holmafen berbatasan dengan kampung Ebram dan distrik Pantai Timur Bagian Barat. Letak Holmafen yang strategis sempat direncanakan oleh pemerintah kabupaten Sarmi agar dilakukan pembangunan pelabuhan (Maga 2016). Jumlah keluarga di kampung Holmafen yaitu \pm 435 keluarga yang dikepalai oleh 3 Rukun Tetangga / RT (Sasagupapua 2023). Mata pencaharian warga kampung yakni sebagai nelayan, bertani serta buruh. Kendatipun letak kampung Holmafen tidak jauh dari pusat kota, mobilitas masyarakat maupun fasilitas publik di wilayah ini sangat terbatas. Perihal ini menggambarkan kehidupan sosial masyarakat yang sederhana dan juga tradisional.

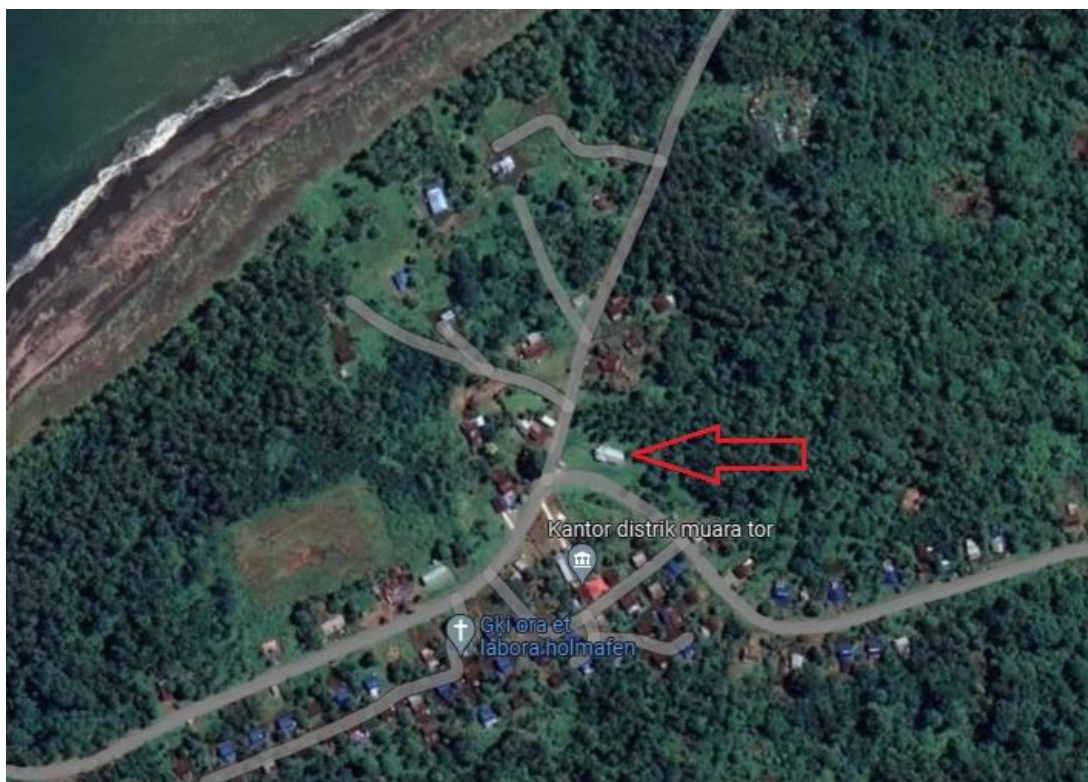
Aparat kampung Holmafen menjadi perangkat pemerintah yang sering menjadi rujukan warga dalam menangani berbagai permasalahan publik. Kendatipun demikian, fasilitas kantor kampung Holmafen masih belum mumpuni. Kantor ini belum dilengkapi dengan fasilitas informasi seperti papan nama kantor kampung, plang aparat kampung, program kampung (Pemberdayaan Keluarga Sejahtera/PKK), struktur organisasi aparat kampung serta monografi kampung. Prasarana tersebut sangat penting sebagai sarana informasi alamat,

program dan juga administrasi pendataan atas kampung. Perihal ini menjelaskan permasalahan tentang kurangnya prasarana informasi dan administrasi pada kantor kampung Holmafen. Pengabdian ini sebagai bentuk sumbangsih perguruan tinggi khususnya prodi Manajemen Administrasi Perkantoran / MAP - Universitas Cenderawasih kepada pemerintah kampung Holmafen distrik Sarmi Timur.

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di kantor kampung Holmafen, distrik Sarmi Timur. Berikut merupakan lokasi pengabdian :

Gambar 1: Peta Lokasi Pengabdian



Keterangan:

Kantor kampung (tanda panah berwarna merah)

Sumber : Googlemaps, 2023

Gambar 2: Kantor Kampung Holmafen (sebelum pengabdian)



Keterangan:

Bangunan kantor sebelum dilakukan Tindakan pengabdian (pengecatan, pemasangan papan nama, program kampung, aparat dan struktur kampung serta monografi kampung)

Sumber : Diolah, 2023

Metode pengabdian menggunakan dua bentuk yakni

- a. Survey lokasi untuk mempelajari permasalahan mitra
- b. Pembuatan dan pemasangan papan nama kantor, papan aparat kampung, papan program PKK, papan struktur organisasi dan monografi kampung, dan buku register

Pelaksanaan pengabdian melibatkan mahasiswa dalam program fisik berupa pembuatan dan pemasangan plang. Sementara itu dosen mengambil tugas untuk mendampingi melatih aparat kampung untuk melengkapi pengisian monografi kampung. Kegiatan pengabdian berbentuk pemasangan plang dan pengisian monografi berlangsung selama 1 minggu yakni pada tanggal 16 – 23 Juni 2023, sementara kegiatan survey berlangsung pada tanggal 30 April – 1 Mei 2023.

HASIL

Berdasarkan bentuk pelaksanaan pengabdian, kegiatan survey pada tanggal 30 April – 1 Mei 2023 menghasilkan pertemuan antara tim pengabdian dengan pengurus kampung Holmafen. Diskusi dengan pengurus kampung menyatakan keperluan kampung untuk penyegaran kantor kampung (pengecatan dan pembersihan pekarangan kantor) serta pengadaan fasilitas prasarana informasi kantor. Selanjutnya kepala kampung Holmafen pun menyetujui waktu pengabdian, tim serta bentuk prasarana informasi yang ditawarkan oleh tim pengabdian seperti papan nama kantor, aparat – program kampung, struktur organisasi dan monografi kampung.

Bentuk pengabdian selanjutnya yakni pembuatan papan informasi kampung yang terdiri dari papan nama kantor kampung dan masing-masing RT, papan aparat – program kampung / PKK, struktur dan monografi kampung. Adapun papan nama kantor kampung, aparat dan program kampung dipasang tepat di depan pekarangan kantor kampung. Papan struktur dan monografi kampung diletakkan didalam bangunan kantor kampung dan papan nama RT di depan masing-masing rumah ketua RT. Tim pengabdian sekaligus melaksanakan penyegaran atas kantor kampung yakni dengan membersihkan pekarangan dan mengecat kantor.



Gambar 3 : Program Fisik Pengabdian Di Kampung Holmafen

(Keterangan : Membersihkan pekarangan dan mengecat kantor kampung)



(Keterangan : Mempersiapkan papan nama RT dan papan nama kantor kampung)



(Keterangan : Pemasangan papan nama)



(Keterangan : Kondisi kantor setelah penyegaran dan pemasangan papan informasi)

Adapun papan monografi kampung berisi informasi diantaranya kondisi geografi (luas dan wilayah serta jarak tempuh), pemerintahan (jumlah Rukun Tetangga dan Rukun Warga, aparat RT – RW, Bamuskam), jumlah penduduk (laki – laki dan perempuan, kepala keluarga dst), jumlah prasarana (sekolah, puskesmas, tempat ibadah, pelabuhan, dst). Tim pengabdian pun turut memberikan arahan berkaitan dengan pengisian papan monografi kepada aparat kampung.

DISKUSI

Lemahnya kapasitas pemerintah kampung Holmafen mengakibatkan terabainya pembangunan pra-sarana informasi. Letak kampung yang berada cukup jauh dari pusat kota serta terbatasnya transportasi untuk mencapai kampung ini pun ikut mempengaruhi perihal tersebut. Salah satu bentuk pelayanan publik yakni melalui penyediaan informasi. Demi mendorong pembangunan desa maka informasi perlu disebar dengan optimal. Meskipun demikian, perangkat pemerintahan desa di kampung Holmafen terbilang belum mampu untuk menyediakan pra-sarana informasi dasar yang berkaitan dengan pelayanan publik.

Tabel 1: Dana Desa Kampung Holmafen

Tahun	Dana Desa
2021	Rp 1.046.460.000,-
2022	Rp 743.794.000,-
2023	Rp 755.728.000,-

Sumber : (KementerianDesaPDTT 2023)

Dana desa kampung Holmafen berjumlah besar. Sepatutnya dana tersebut dapat dimanfaatkan untuk membangun pra-sarana informasi pada perangkat pemerintahan kampung tersebut. Namun survey yang dilakukan oleh tim menemukan perangkat pemerintahan yang dimiliki oleh kampung ini yaitu hanya kantor kampung. Kondisi kantor kampung Holmafen ketika itu belum dilengkapi dengan papan informasi, sehingga terlihat seperti bangunan rumah biasa. Begitu juga dengan papan nama RT dan RW yang merupakan unit perangkat pemerintahan terkecil. Demi mendorong pembangunan kampung maka perlu tersedia informasi dasar mengenai data kampung. Informasi inipun belum ditemukan di Holmafen. Sumber daya kampung perlu didaftarkan dengan rinci sebagai pemetaan terhadap potensi kampung.

Pemerintah desa memiliki kewajiban untuk melengkapi kebutuhan dasar masyarakat desa (Zainudin 2016). Kebutuhan dasar masyarakat desa meliputi kebutuhan pada bidang sosial, ekonomi, pendidikan, kesehatan, infrastruktur hingga informasi. Dalam hal kebutuhan informasi, Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah bahkan telah menjelaskan informasi yang perlu disediakan oleh pemerintah daerah salah satunya yaitu kondisi sosial, ekonomi, demografis serta geografis. Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional / Bappenas bahkan juga telah mendorong pengembangan sistem informasi desa yang berbasis data dan informasi pendukung. Oleh karena itu pengembangan atas kapasitas pemerintah desa sangat diperlukan.

KESIMPULAN

Di tengah berbagai keterbatasan kampung seharusnya penyebaran informasi tidak dipandang sebelah mata. Kampung Holmafen merupakan salah satu kampung potensial di distrik Sarmi Timur. Pelayanan dan pengelolaan informasi kampung seharusnya menjadi dasar pijakan bagi perangkat pemerintah kampung. Aparat kampung perlu meningkatkan prasarana dasar untuk mengoptimalkan pelaksanaan pemerintahannya. Papan informasi tentang kampung dan pemerintahannya tidak hanya bermanfaat bagi masyarakat kampung, tetapi juga bagi masyarakat luar dalam memperoleh informasi. Perihal ini akan berdampak pada keberdayaan warga, yaitu berupa literasi warga atas kampungnya termasuk yang berhubungan dengan pengetahuan atas berbagai potensi wilayah maupun masyarakatnya yang dapat dikembangkan selanjutnya.

PENGAKUAN

Ucapan syukur kami sampaikan kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehingga program pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan lancar dan terselesaikan dengan baik. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dapat terlaksana dengan baik berkat bantuan juga antusiasme dari segenap warga, pengurus hingga kepala kampung Holmafen – Sarmi Timur. Kami juga turut berterimakasih kepada segenap pegawai, terlebih kepala distrik Sarmi Timur kabupaten Sarmi atas pendampingan yang disediakan bagi kami. Tidak lupa kepada mahasiswa – mahasiswi kami, Angkatan 2020 prodi Manajemen Administrasi Perkantoran – Universitas Cenderawasih atas keterlibatannya dalam program ini. Terakhir dan paling terpenting kepada Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat serta Rektor Universitas Cenderawasih.

DAFTAR REFERENSI

- KementerianDesaPDTT. “Sistem Informasi Desa.” 2023. <https://sid.kemendes.go.id/village-fund> (diakses June 28, 2023).
- Maga, Anwar. *Antara News Papua*. 7 Januari 2016. <https://papua.antaranews.com/berita/453472/pemkab-sarmi-rencanakan-pembangunan-pelabuhan-laut-di-holmafen?>
- Sasagupapua. *Sasagupapua*. 23 April 2023. <https://www.sasagupapua.com/lebih-dekat-tentang-holmafen-di-papua-dari-telaga-cemara-hingga-jangkar-kapal-tua/>.
- Zainudin, Arif. “Model Kelembagaan Pemerintahan Desa.” *Jurnal Ilmu Pemerintahan : Kajian Ilmu Pemerintahan dan Politik Daerah*, 2016: 338-351.